

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Aly dan Abudi. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 1999
- Agustin Ginanjar Ari, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Enotional Spiritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam* Jakarta: ARGA Publishing, 2007
- Al-Abrasyi Athiyah, *Dasar-Dasar Pokok Pendidika Islam*, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1993
- Ali Yeni, *Metode Pengembangan Sosial Emosional* Jakarta: Unversitas Terbuka, 2011
- Almaja Purwa PRAWIRA, (2012), *Psikologi Pendidikan*, Penerbit : Ar-rruz Media
- Al-Qur`an dan terjemahan Bahasa Indonesia, *Departemen Agama RI*, Jakarta: Bumi Restu, 1976
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- As-Shiddiqi TM. Hasyhbi Tafsir al-Qur`anul Majid An-Nur, 1956
- Barbara, *Brain-Based Teaching*, Bandung: Nizan Pustaka, 2007
- Dradjat Zakiyah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011
- Elham Hermanto Aqib Zainal, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawasan Sekolah*, Bandung: Yrama Widya, 2008

- Goleman Daniel, *Emotional Intelligence, Kecerdasan Emosional*, Terj. T. Hermaya, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001
- Hamzah Masri, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran* Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Haryanto Nia, *Remaja muda yang berkarya* Bekasi: Uranus Publishing, 2011
- Hasan Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghia Indonesia, 2002
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Umum dan Agama Islam)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Hasil Observasi, di MTs Islamiyah, Tangerang, 2019
- Ihsan Hamdani dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2007
- Izzaty Eka Rita, dkk *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: UNY Press, 2008
- Jahja Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2015
- Kasdu Dini, *Anak Cerdas A-Z Panduan Mencetak Kecerdasan Buah Hati Sejak Merencanakan Kehamilan Sampai Balita*, Jakarta: Puspa Swara, 2004
- Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012
- Margono, *Petodologi Penelitian Pendidikan.*, Jakarta: rineka cipta, 2002

- Marimba D Ahmad, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1989
- Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muawanah, "*Kecerdasan Spiritual dan Pendidikan Moral Pada Remaja*", Skripsi, program sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN "SMH" Banten, 2006
- Mulyasa E, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- N.K Roestiyah. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta : Bina Aksara, Cet. Ke IV, 2004
- Nana Jumhana dkk, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* Serang, 2018
- Nata Abudi, *Filsafat Pendidikan Islam* Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997
- Nyayu Khadijah, *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Prayetno Mulyo, *Kecerdasan Emosi Menurut Daniel Goleman*, diakses tanggal 13 Desember 2014.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008
- Sabjaya Wina, *Peneliti Tindakan Kelas*, Jakarta: Perenada Media Grouf, 2009.
- Safaria Triantoro dkk, *Manaejmen Emosi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Sanjaya Daniel, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2013
- Sriwati Bukit dan Istarani, *Kecerdasan dan Gaya Belajar*, Medan: Larispa Indonesia 2015

- Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008
- Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Sinar Baru Algesindo, 2000
- Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabet, 2016
- Supardi, dkk, *Profesi Keguruan dan Bersertifikasi*, Jakarta: Diadit Media, 2009
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006
- Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, Jakarta: Sinar Grafika
- Undang-undang sistem Pendidikan Nasional*, (2008), Jakarta : Sinar Grafika,
- Uno B. Hamzah, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Wawancara dengan (siswa kelas VIII MTs Islamiyah) Tangerang, Tanggal 08 Mei 2019.
- Wawancara dengan (kepala sekolah MTs Islamiyah) Tangerang, Tanggal 07 Mei 2019.
- Wawancara dengan (guru mapel Akidah Akhlak MTs Islamiyah) Tangerang, Tanggal 07 Mei 2019.
- Wawancara dengan (guru mapel Qurdist MTs Islamiyah) Tangerang, Tanggal 07 Mei 2019.
- Wawancara dengan (guru mapel SKI MTs Islamiyah) Tangerang, Tanggal 07 Mei 2019.

Wawancara dengan Mamduha (guru mapel Fiqh MTs Islamiyah)
Tangerang, Tanggal 07 Mei 2019.

Wawancara dengan Jmaluallael (guru mapel Mulok MTs
Islamiyah) Tangerang, Tanggal 07 Mei 2019.

Lampiran 1 : PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal Observasi : 06 Mei 2019

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : MTs Islamiyah

1. Mengamati keadaan Lokasi MTs Islamiyah Kab. Tangerang
2. Mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas dan di luar kelas
3. Mengamati Tugas Guru sebagai pendidik dalam mengembangkan *Emotional Quotient* siswa
4. Aktifitas siswa dala pelaksanaan kegiatan mengembangkan *Emotional Quotient* siswa MTs Islamiyah
5. Mengamati sarana dan pra sarana serta fasilitas-fasilitas MTs Islamiyah

Lampiran 2 : CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengamati suatu objek tertentu dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari objek yang diteliti, salah satu cara yang dilakukan untuk memperoleh informasi pada penelitian ini adalah dengan observasi. Berikut peneliti akan mendeskripsikan hasil observasi yang telah dilakukan di MTs Islamiyah Kab. Tangerang.

Hari/Tanggal Observasi : 06 Mei 2019

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : MTs Islamiyah

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Pengamatan	Analisis Pengamatan
1	Mengamati keadaan Lokasi MTs Islamiyah Kab. Tangerang	Sebelum peneliti melakukan penelitian di MTs Islamiyah Kab. Tangerang, peneliti mengamati keadaan letak lokasi MTs Islamiyah Kab. Tangerang yang terletak di Jl. Raya	Secara Umum dapat dilihat bahwa letak MTs Islamiyah ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga setiap siswa tidak perlu

		<p>Balaraja – Kronjo Kp. Bedeng Ds. Kemuning Kc. Kresik, Kab. Tangerang Kode Pos 15620 Telp/Hp 081295550712 yang dimana untuk menempuh jalan ini sangat mudah karena tempatnya tepat di pinggiran jalan raya. karena sekolah ini sangat agamis. Untuk itu banyak orang tua atau wali siswa menitipkan anak- anaknya MTs Islamiyah ini karena agar siswa dapat mandiri dan dapat belajar ilmu Agama dan Ilmu Umum lainnya</p>	<p>berjalan jauh karena letak sekolah dekat dengan jalan raya dan banyak angkutan umum yang mudah ditemui sehingga sangat memudahkan siswa untuk belajar di Madrasah. Sehingga para orang tua atau wali siswa ingin anak-anaknya menjadi anak- anak yang pintar dalam ilmu Agama serta intar dalam ilmu Umum, dan untuk mendidik anka-anaknya</p>
--	--	--	---

		yang dipelajari dalam satu lingkungan yang memudahkan siswa untuk belajar.	untuk mandiri.
2	Mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas dan di luar kelas	Guru-guru yang mengajar di MTs Islamiyah ini jika dilihat dari cara mengajar dan membimbing siswa maka guru-guru disini memiliki potensi yang sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya	Berdasarkan observasi dapat dianalisis bahwa guru-guru yang mengajar dan membimbing siswa yang berkualitas yang mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar dengan efektif dan efisien sehingga pembelajaran dapat berjalan secara kondusif baik di dalam kelas maupun di

			luar kelas.
3	Mengamati Peran Guru Dalam Mengembangkan <i>Emotional Quotient</i> Siswa	Sebelum guru memasuki ruang kelas, guru memberikan latihan dan bimbingan kepada siswa khususnya dalam belajar tidak lupa membaca do`a dan membentuk perilaku siswa untuk berperilaku baik anak dengan orang tua seperti sopan, dan disiplin dalam belajar.	Secara umum guru PAI sudah dapat dikatakan baik dalam mengembangkan <i>Emotional Quotient</i> pada siswa, hanya saja ada beberapa siswa yang mencerminkan sikap arogan sehingga disini guru lebih membimbing secara lebih kepada siswa tersebut.
4	Mengamati pelaksanaan guru dalam mengembangkan <i>Emotional Quotient</i>	Guru sebagai pendidik tugasnya membimbing, melatih dan memberi arahan di	Pihak sekolah sudah melakukan kebijakan kepada guru PAI

	di MTs Islamiyah	MTs Islamiyah hampir rata guru disini dapat menciptakan <i>Emotional Quotient</i> anak didiknya dengan membri contoh teladan yang baik yang dapat ditiru dan diaplikasikan oleh siswa di MTs Islamiyah.	di MTs Islamiyah untuk mengembangkan <i>Emotional Quotient</i> siswa dengan baik dengan cara bersama sama ikut serta berperan aktif dalam membantu mengembangkan emosi pada anak.
5	Mengamati sarana dan pra sarana serta fasilitas-fasilitas MTs Islamiyah Kab. Tangerang	Sarana dan pra sarana serta fasilitas-fasilitas di MTs Islamiyah ini sudah baik. Mengingat kembali sarana dan pra sarana serta fasilitas-fasilitas harus dapat	Sarana dan pra sarana serta fasilitas-fasilitas di MTs Islamiyah ini sudah cukup baik. Sehingga memudahkan siswa dalam proses

		memenuhi guna memudahkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapat dengan mudah	pembelajaran dan tujuan pembelajaran tercapai dengan mudah.
--	--	---	---

Yang diamati

Observer

M. Soleh, S. Pd
NIP 121236030090060003

Iis Aisyah
NIM 152102004

Lampiran 3 : PEDOMAN WAWANCARA
Wawancara Dengan Kepala Sekolah Di Mts Islamiyah

Hari/Tanggal Observasi : 07 Mei 2019

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : MTs Islamiyah

1. Apa visi dan Misi Sekolah Mts Islamiyah?
2. Berkaitan dengan guru yang ada di sini bagaimana pak, apakah ada syarat-syarat tertentu untuk menjadi guru disini?
3. Untuk mata pelajaran PAI setiap kelas ada berapa jumlah jam pelajaran setiap minggunya pak ?
4. Kurikulum apa yang di gunakan di sekolah Mts Islamiyah pak?
5. Apa satu kebijakan apa yang sudah bapak terapkan untuk mengembangkan emotional quotient siswa di Mts Islamiyah?
6. Apakah ada peraturan apa yang bapak lakukan baik kepada siswa ataupun guru sebelum memasuki ruangan kelas/ sebelum pelajaran di mulai?



Lampiran 4: Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah MTs Islamiyah

Tanggal / Hari : 07 Mei 2019

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Waktu : 08.00 WIB

Informan : M. Soleh, S. Pd

Pendidikan Terakhir : S1 UNINDRA

No HP :

1. Apa visi dan Misi Sekolah Mts Islamiyah?

Jawaban : Visi Terwujudnya lembaga pendidikan yang baikm islami dan populasi. Misi Menanamkan moral dan akhlak pada setiap peserta didik, Melaksanakan pendidikan yang berorientasi pada mutu lulusan yang berkualitas secara keilmuan, maupun secara moral, dan sosial, Menciptakan

peserta didik yang menguasai Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Komunikasi, dan Informasi, Melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama dan Umum yang Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan dan Mengembangkan potensi minat dan bakat serta kemampuan peserta didik.

2. Berkaitan dengan guru yang ada di sini bagaimana pak, apakah ada syarat-syarat tertentu untuk menjadi guru disini?
Jawaban : berpendidikan sesuai keahlian bisang studi tertentu, berpenampilan menarik, berddikasi tinggi, mampu mengajar dan mendidik, mengausai IT, melaksanakan proses belajar mengajar di kelas, memberi program pembelajaran.
3. Untuk mata pelajaran PAI setiap kelas ada berapa jumlah jam pelajaran setiap minggunya pak ?
Jawaban : 6 jam Pelajaran setiap minggu
4. Kurikulum apa yang di gunakan di sekolah Mts Islamiyah pak?
Jawaban : K 13
5. Apa satu kebijakan apa yang sudah bapak terapkan untuk mengembangkan emotional quotient siswa di Mts Islamiyah?
Jawaban : jumlah 6 jam pelajaran untuk agama, setiap hari anak wajib membaca Al-Qur`an minimal 2 halaman, pembelajaran tahfiz Qur`an untuk seluruh siswa, wajib shalat dzuhur dan dhuha untuk semua siswa.

6. Apakah ada peraturan apa yang bapak lakukan baik kepada siswa ataupun guru sebelum memasuki ruangan kelas/ sebelum pelajaran di mulai?

Jawaban : tentu saja ada di setiap sekolah, seperti memberi salam, membaca Al-Qur`an setiap pagi dan membaca doa sebelum jam pelajaran dimulai.

Yang diamati

Observer

M. Soleh, S. Pd
NIP 121236030090060003

Iis Aisyah
NIM 152102004

Lampiran 5: CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengamati suatu objek tertentu dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari objek yang diteliti, salah satu cara yang dilakukan untuk memperoleh informasi pada penelitian ini adalah dengan observasi. Berikut peneliti akan mendeskripsikan hasil observasi yang telah dilakukan di MTs Islamiyah Kab. Tangerang.

Hari/Tanggal Observasi : 06 Mei 2019

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : MTs Islamiyah

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Pengamatan	Analisis Pengamatan
1	Mengamati keadaan Lokasi MTs Islamiyah Kab. Tangerang	Sebelum peneliti melakukan penelitian di MTs Islamiyah Kab. Tangerang, peneliti mengamati keadaan letak lokasi MTs Islamiyah Kab. Tangerang yang terletak di Jl. Raya	Secara Umum dapat dilihat bahwa letak MTs Islamiyah ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga setiap siswa tidak perlu

		<p>Balaraja – Kronjo Kp. Bedeng Ds. Kemuning Kc. Kresik, Kab. Tangerang Kode Pos 15620 Telp/Hp 081295550712 yang dimana untuk menempuh jalan ini sangat mudah karena tempatnya tepat di pinggiran jalan raya. karena sekolah ini sangat agamis. Untuk itu banyak orang tua atau wali siswa menitipkan anak- anaknya MTs Islamiyah ini karena agar siswa dapat mandiri dan dapat belajar ilmu Agama dan Ilmu Umum lainnya</p>	<p>berjalan jauh karena letak sekolah dekat dengan jalan raya dan banyak angkutan umum yang mudah ditemui sehingga sangat memudahkan siswa untuk belajar di Madrasah. Sehingga para orang tua atau wali siswa ingin anak-anaknya menjadi anak- anak yang pintar dalam ilmu Agama serta intar dalam ilmu Umum, dan untuk mendidik anka-anaknya</p>
--	--	--	---

		yang dipelajari dalam satu lingkungan yang memudahkan siswa untuk belajar.	untuk mandiri.
2	Mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas dan di luar kelas	Guru-guru yang mengajar di MTs Islamiyah ini jika dilihat dari cara mengajar dan membimbing siswa maka guru-guru disini memiliki potensi yang sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya	Berdasarkan observasi dapat dianalisis bahwa guru-guru yang mengajar dan membimbing siswa yang berkualitas yang mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar dengan efektif dan efisien sehingga pembelajaran dapat berjalan secara kondusif baik di dalam kelas maupun di

			luar kelas.
3	Mengamati Peran Guru Dalam Mengembangkan <i>Emotional Quotient</i> Siswa	Sebelum guru memasuki ruang kelas, guru memberikan latihan dan bimbingan kepada siswa khususnya dalam belajar tidak lupa membaca do`a dan membentuk perilaku siswa untuk berperilaku baik anak dengan orang tua seperti sopan, dan disiplin dalam belajar.	Secara umum guru PAI sudah dapat dikatakan baik dalam mengembangkan <i>Emotional Quotient</i> pada siswa, hanya saja ada beberapa siswa yang mencerminkan sikap arogan sehingga disini guru lebih membimbing secara lebih kepada siswa tersebut.
4	Mengamati pelaksanaan guru dalam mengembangkan <i>Emotional Quotient</i>	Guru sebagai pendidik tugasnya membimbing, melatih dan memberi arahan di	Pihak sekolah sudah melakukan kebijakan kepada guru PAI

	di MTs Islamiyah	MTs Islamiyah hampir rata guru disini dapat menciptakan <i>Emotional Quotient</i> anak didiknya dengan membri contoh teladan yang baik yang dapat ditiru dan diaplikasikan oleh siswa di MTs Islamiyah.	di MTs Islamiyah untuk mengembangkan <i>Emotional Quotient</i> siswa dengan baik dengan cara bersama sama ikut serta berperan aktif dalam membantu mengembangkan emosi pada anak.
5	Mengamati sarana dan pra sarana serta fasilitas-fasilitas MTs Islamiyah Kab. Tangerang	Sarana dan pra sarana serta fasilitas-fasilitas di MTs Islamiyah ini sudah baik. Mengingat kembali sarana dan pra sarana serta fasilitas-fasilitas harus dapat	Sarana dan pra sarana serta fasilitas-fasilitas di MTs Islamiyah ini sudah cukup baik. Sehingga memudahkan siswa dalam proses

		<p>memenuhi guna memudahkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercepat dengan mudah</p>	<p>pembelajaran dan tujuan pembelajaran tercapai dengan mudah.</p>
--	--	--	--

Yang diamati

Observer

M. Soleh, S. Pd
NIP 121236030090060003

Iis Aisyah
NIM 152102004

Lampiran 6 : PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Di Mts Islamiyah

Hari/Tanggal Observasi : 07 Mei 2019

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : MTs Islamiyah

1. Sudah berapa lama ibu/bapak mengajar di Mts Islamiyah?
2. Berhubungan dengan *Emotional Quotient* menurut ibu/bapak apa arti yang tepat tentang pengertian ini?
3. Bagaimana cara ibu/bapak untuk mengetahui *Emotional Quotient* siswa?
4. Upaya apa saja yang ibu/bapak lakukan dalam membina *Emotional Quotient* siswa dan bagaimana peran ibu/bapak dalam hal ini?
5. Selama ini aspek emotional quotient apa saja yang sudah dikembangkan kepada siswa?
6. Faktor apa saja yang menghambat *Emotional Quotient* siswa?
7. Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pengembangan *Emotional Quotient*?
8. Faktor apa saja yang menghambat *Emotional Quotient* siswa?
9. Menurut ibu/bapak faktor apa saja yang mendukung dalam pengembangan *Emotional Quotient* siswa?
10. Lalu apa saja pembiasaan keagamaan yang ada di Mts Islamiyah?
11. Jadi upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut?

DOKUMENTASI



Lampiran 7 Hasil Wawancara dengan Guru PAI

Tanggal / Hari : 07 Mei 2019
Lokasi : Depan Kelas
Waktu : 08.00 WIB
Informan : Jampang, S. Pd. I
Pendidikan Terakhir : STAI MAA Jakarta
No HP : 085718779342

1. Sudah berapa lama ibu/bapak mengajar di Mts Islamiyah?

Jawaban : saya mengajar di MTs Islamiyah sudah 6 tahun dulu saya mahasiswa di STAI MAA Jakarta dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam

2. Berhubungan dengan *Emotional Quotient* menurut ibu/bapak apa arti yang tepat tentang pengertian ini?

Jawaban : menurut saya *Emotional Quotient* itu ketika seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya ia bisa menyesuaikan, dapat berkomunikasi dengan baik dan khususnya siswa dapat berperan selayaknya siswa dimana ia berinteraksi dengan teman dan gurunya.

3. Bagaimana cara ibu/bapak untuk mengetahui *Emotional Quotient* siswa?

Jawaban : dengan cara memperhatikan emosi anak pada saat belajar

4. Upaya apa saja yang ibu/bapak lakukan dalam membina *Emotional Quotient* siswa dan bagaimana peran ibu/bapak dalam hal ini?

Jawaban : upaya yang saya lakukan lewat pembiasaan-pembiasaan yang positif seperti sholat shuha berjamaah, berdoa bersama, dan memebrikan nasihat, peran saya dalam hal ini sebagai guru ialah terus memberikn arahan dan membimbing siswa sampai pada ke arah yang lebih baik lagi.

5. Selama ini aspek *emotional quotient* apa saja yang sudah dikembangkan kepada siswa?

Jawaban : aspeknya seperti kesadaran diri, kepercayaan diri, pengendalian diri, komitmen, integritas, keterbukaan,

kepekaan terhadap perasaan, memotivasi diri, kepekaan sosial, berempati, mempengaruhi orang dan lain sebagainya.

6. Faktor apa saja yang menghambat *Emotional Quotient* siswa?

Jawaban : faktor lingkungan, penggunaan teknologi yang disalah gunakan, serta dan orang tua yang tidak menindak lanjuti program sekolah.

Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pengembangan *Emotional Quotient*?

7. Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pengembangan *Emotional Quotient*?

Jawaban : cara mengatasinya dengan cara guru harus sering memperhatikan emosi emosi yang dialami setiap masing-masing siswa.

8. Menurut ibu/bapak faktor apa saja yang mendukung dalam pengembangan *Emotional Quotient* siswa?

Jawaban : komunikasi yang baik antara siswa-siswa dan komunikasi guru ke siswa serta lingkungan yang kondusif

9. Lalu apa saja pembiasaan keagamaan yang ada di MTs Islamiyah?

Jawaban : dengan mebiasakan kegiatan-kegiatan yang bersifat religius seperti puasa sunnah, shalat berjama`ah, dan belajar membaca Al-Qur`an bersama-sama sebelum dan sesudah belajar dan kegiatan yang dapat menjadikan anak menajdi siswa yang beriman dan bertakwa.

10. Jadi upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban : upaya yang harus guru lakukan untuk mengatasi hambatannya dengan cara selalu memperhatikan setiap emosi siswanya

Yang diamati

Observer

Jampang, S. Pd. I
NIP 121236030090010017

Iis Aisyah
NIM 152102004

LAMPIRAN 8
LEMBAR OBSERVASI PERAN GURU DALAM
MENGEMBANGKAN *EMOTIONAL QUOTIENT*

SISWA DI MTS ISLAMİYAH

Hari/Tanggal Observasi : 06 Mei 2019

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : MTs Islamiyah

No	Aspek Yang diamati	Observasi	
		Ada	Tidak
1	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran.	✓	
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar	✓	
3	Guru menyusun skenario pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik		
4	Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran		

5	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai kepada siswa	✓	
6	Guru melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
7	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	
8	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
9	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓	
10	Guru melaksanakan pembelajaran kontekstual	✓	
11	Guru menyelenggaraan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kegiatan siswa	✓	
12	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif	✓	
13	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien	✓	

14	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	✓	
15	Guru menggunakan bahasa lisan dan tulis yang benar dan lancar	✓	
16	Guru mementau kemajuan belajar siswa	✓	
17	Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa	✓	
18	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓	
19	Guru memberikan tugas pengayaan tidak lanjut	✓	

Yang diamati

Observer

Mardani, S. Pd. I
NIP 121236030090010009

Iis Aisyah
NIM 152102004

Lampiran 9 : PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Di Mts Islamiyah

Hari/Tanggal Observasi : 07 Mei 2019

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : MTs Islamiyah

1. Sudah berapa lama ibu/bapak mengajar di Mts Islamiyah?
2. Berhubungan dengan *Emotional Quotient* menurut ibu/bapak apa arti yang tepat tentang pengertian ini?
3. Bagaimana cara ibu/bapak untuk mengetahui *Emotional Quotient* siswa?
4. Upaya apa saja yang ibu/bapak lakukan dalam membina *Emotional Quotient* siswa dan bagaimana peran ibu/bapak dalam hal ini?
5. Selama ini aspek emotional quotient apa saja yang sudah dikembangkan kepada siswa?
6. Faktor apa saja yang menghambat *Emotional Quotient* siswa?
7. Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pengembangan *Emotional Quotient*?
8. Menurut ibu/bapak faktor apa saja yang mendukung dalam pengembangan *Emotional Quotient* siswa?
9. Lalu apa saja pembiasaan keagamaan yang ada di Mts Islamiyah?
10. Jadi upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut?



Lampiran 10 Hasil Wawancara dengan Guru PAI

Tanggal / Hari : 07 Mei 2019
Lokasi : Depan Kelas
Waktu : 09.00 WIB
Informan : Abdul Majid
Pendidikan Terakhir : SI PENJAS UNJ
No. HP : 085881587133

1. Sudah berapa lama ibu/bapak mengajar di Mts Islamiyah?

Jawaban : saya mengajar di MTs Islamiyah sudah 1 tahun lebih dulu saya mahasiswa di S1 PENJAS UNJ dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam

2. Berhubungan dengan *Emotional Quotient* menurut ibu/bapak apa arti yang tepat tentang pengertian ini?

Jawaban : menurut saya *Emotional Quotient* itu ketika seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya ia bisa menyesuaikan, dapat berkomunikasi dengan baik dan khususnya siswa dapat berperan seleyaknya siswa dimana ia berinteraksi dengan teman dan gurunya. Untuk masalah yang muncul pada siswa siswa yaitu siswa tidak terkendali ketika sedang marah, serta kurangnya kesopnan siswa terhadap guru tidak baik itu perkataam maupun perbuatan dan suka jahil terhadap temannya sendiri. Oleh karena itu, upaya yang saya lakukan lewat pembiasaan-pembiasaan yang postif seperti sholat dzuhur berjamaah, berdoa bersama, dan memberikan nasihat, peran yang aya lakukan dalam hal ini sebagai guru ialah terus memberikan arahan dan membimbing siswa sampai pada ke arah yang lebih baik lagi. Bagaimana cara ibu/bapak untuk mengetahui *Emotional Quotient* siswa?

Jawaban : dengan cara memperhatikan emosi anak pada saat belajar

3. Upaya apa saja yang ibu/bapak lakukan dalam membina *Emotional Quotient* siswa dan bagaimana peran ibu/bapak dalam hal ini?

Jawaban : upaya yang saya lakukan lewat pembiasaan-pembiasaan yang positif seperti harus berdisiplin dalam menjalankan sholat 5 waktu dan tentu saja membiasakan ngaji sebelum memulai pelajaran.

4. Selama ini aspek *emotional quotient* apa saja yang sudah dikembangkan kepada siswa?

Jawaban : aspeknya seperti kesadaran diri, kepercayaan diri, pengendalian diri, komitmen, integritas, keterbukaan, kepekaan terhadap perasaan, memotivasi diri, kepekaan sosial, berempati, mempengaruhi orang dan lain sebagainya.

5. Faktor apa saja yang menghambat *Emotional Quotient* siswa?

Jawaban : faktor lingkungan, penggunaan teknologi yang disalah gunakan, serta dan orang tua yang tidak menindak lanjuti program sekolah.

Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pengembangan *Emotional Quotient*?

6. Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pengembangan *Emotional Quotient*?

Jawaban : cara mengatasinya dengan cara guru harus sering memperhatikan emosi emosi yang dialami setiap masing-masing siswa.

7. Menurut ibu/bapak faktor apa saja yang mendukung dalam pengembangan *Emotional Quotient* siswa?

Jawaban : komunikasi yang baik antara siswa-siswa dan komunikasi guru ke siswa serta lingkungan yang kondusif

8. Lalu apa saja pembiasaan keagamaan yang ada di MTs Islamiyah?

Jawaban : dengan mebiasakan kegiatan-kegiatan yang bersifat religius seperti puasa sunnah, shalat berjama`ah, dan belajar membaca Al-Qur`an bersama-sama sebelum dan sesudah belajar dan kegiatan yang dapat menjadikan anak menjadi siswa yang beriman dan bertakwa.

9. Jadi upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban : upaya yang harus guru lakukan untuk mengatasi hambatannya dengan cara selalu memperhatikan setiap emosi siswanya.

Yang diamati

Observer

Abdul Majid
NIP 1212360300900100028

Iis Aisyah
NIM 152102004

Lampiran 11 : PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Di Mts Islamiyah

Hari/Tanggal Observasi : 07 Mei 2019

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : MTs Islamiyah

1. Sudah berapa lama ibu/bapak mengajar di Mts Islamiyah?
2. Berhubungan dengan *Emotional Quotient* menurut ibu/bapak apa arti yang tepat tentang pengertian ini?
3. Bagaimana cara ibu/bapak untuk mengetahui *Emotional Quotient* siswa?
4. Upaya apa saja yang ibu/bapak lakukan dalam membina *Emotional Quotient* siswa dan bagaimana peran ibu/bapak dalam hal ini?
5. Selama ini aspek emotional quotient apa saja yang sudah dikembangkan kepada siswa?
6. Faktor apa saja yang menghambat *Emotional Quotient* siswa?
7. Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pengembangan *Emotional Quotient*?
8. Menurut ibu/bapak faktor apa saja yang mendukung dalam pengembangan *Emotional Quotient* siswa?
9. Lalu apa saja pembiasaan keagamaan yang ada di Mts Islamiyah?
10. Jadi upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut?



Lampiran 12 Hasil Wawancara dengan Guru PAI

Tanggal / Hari : 07 Mei 2019

Lokasi : Depan Kelas

Waktu : 10.00 WIB

Informan : H. Najmudin, S. Pd. I

Pendidikan Terakhir : STAI MAA Jakarta

No. HP : 081318219028

1. Sudah berapa lama ibu/bapak mengajar di Mts Islamiyah?

Jawaban : saya mengajar di MTs Islamiyah sudah 20 tahun lebih dulu saya mahasiswa di STAI MAA Jakarta.

2. Berhubungan dengan *Emotional Quotient* menurut bapak apa arti yang tepat tentang pengertian ini?

Jawaban : menurut saya *Emotional quotient* siswa di Mts Islamiyah kemampuan anak dalam menerima, menyimpulkan dari isi materi pelajaran yang berhubungan dengan tingkah laku, adab, dan sopan santun. Kondisinya yaa, bermacam-macam ada yang anak itu yang cepat tanggap, cepat menganggapi pesan-pesan yang disampaikan oleh guru sesuai materi yang diajarkan. Yang kedua ada yang sedang dan ada yang sangat rendah. Prosentasinya disini yaa 75% keatas kebanyakan sedang baik bila dibandingkan sekolah negeri karena saya pernah mengajar di negeri jadi sopan santun kepada guru kurang baik. Masalah yang sering muncul disekolah ini, khususnya mengenai *emotional quotient* siswa (mengenali emosi, mengelola emosi, memotivasi diri, empati, dan menjalin hubungan dengan orang lain)? Masalah rame didalam kelas, guru menerangkan tidak memperhatikan, terus anak-anak yang izinnya kebelakang (toilet) itu lama, lama kembali ke kelasnya. Masalah yang berkaitan dengan empati,

kalau guru sering mencatat infaqnya mereka infaq, tapi sebaliknya kalau guru tidak mencatat siswa tidak ada yang infaq.

3. Bagaimana cara bapak/ibu untuk mengetahui *Emotional Quotient*?

Jawaban : Di lihat dari keseharian peserta didik tersebut agar saya bisa mengetahui siswa mengontrol emosinya masing-masing.

4. Upaya apa saja yang ibu/bapak lakukan dalam membina *Emotional Quotient* siswa dan bagaimana peran ibu/bapak dalam hal ini?

Jawaban : upaya yang saya lakukan lewat pembiasaan-pembiasaan yang positif seperti harus berdisiplin dalam menjalankan sholat 5 waktu dan tentu saja membiasakan ngaji sebelum memulai pelajaran.

5. Selama ini aspek *emotional quotient* apa saja yang sudah dikembangkan kepada siswa?

Jawaban : aspeknya seperti kesadaran diri, kepercayaan diri, pengendalian diri, komitmen, integritas, keterbukaan,

kepekaan terhadap perasaan, memotivasi diri, kepekaan sosial, berempati, mempengaruhi orang dan lain sebagainya.

6. Faktor apa saja yang menghambat *Emotional Quotient* siswa?

Jawaban : faktor lingkungan, penggunaan teknologi yang disalah gunakan, serta dan orang tua yang tidak menindak lanjuti program sekolah.

Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pengembangan *Emotional Quotient*?

7. Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pengembangan *Emotional Quotient*?

Jawaban : cara mengatasinya dengan cara guru harus sering memperhatikan emosi emosi yang dialami setiap masing-masing siswa.

8. Menurut ibu/bapak faktor apa saja yang mendukung dalam pengembangan *Emotional Quotient* siswa?

Jawaban : komunikasi yang baik antara siswa-siswa dan komunikasi guru ke siswa serta lingkungan yang kondusif

9. Lalu apa saja pembiasaan keagamaan yang ada di MTs Islamiyah?

Jawaban : dengan mebiasakan kegiatan-kegiatan yang bersifat religius seperti puasa sunnah, shalat berjama`ah, dan belajar membaca Al-Qur`an bersama-sama sebelum dan sesudah belajar dan kegiatan yang dapat menjadikan anak menjadi siswa yang beriman dan bertakwa.

10. Jadi upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban : upaya yang harus guru lakukan untuk mengatasi hambatannya dengan cara selalu memperhatikan setiap emosi siswanya.

Yang diamati

Observer

G. Najmudin, S. Pd. I
NIP 196807242006041002

Iis Aisyah
NIM 152102004

Lampiran 13 : PEDOMAN WAWANCARA
Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Di Mts
Islamiyah

Hari/Tanggal Observasi : 07 Mei 2019

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : MTs Islamiyah

1. Sudah berapa lama ibu/bapak mengajar di Mts Islamiyah?
2. Berhubungan dengan *Emotional Quotient* menurut ibu/bapak apa arti yang tepat tentang pengertian ini?
3. Bagaimana cara ibu/bapak untuk mengetahui *Emotional Quotient* siswa?
4. Upaya apa saja yang ibu/bapak lakukan dalam membina *Emotional Quotient* siswa dan bagaimana peran ibu/bapak dalam hal ini?
5. Selama ini aspek emotional quotient apa saja yang sudah dikembangkan kepada siswa?
6. Faktor apa saja yang menghambat *Emotional Quotient* siswa?
7. Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pengembangan *Emotional Quotient*?
8. Menurut ibu/bapak faktor apa saja yang mendukung dalam pengembangan *Emotional Quotient* siswa?
9. Lalu apa saja pembiasaan keagamaan yang ada di Mts Islamiyah?
10. Jadi upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut?



Lampiran 14 Hasil Wawancara dengan Guru PAI

Tanggal / Hari : 07 Mei 2019

Lokasi : Depan Kelas

Waktu : 10.00 WIB

Informan : Mamduha

Pendidikan Terakhir : SMA

No. HP : 082124684246

1. Sudah berapa lama ibu/bapak mengajar di Mts Islamiyah?

Jawaban : saya mengajar di MTs Islamiyah sudah 7 tahun lebih dulu saya dulu siswa di MTs Islamiyah ini.

2. Berhubungan dengan *Emotional Quotient* menurut ibu apa arti yang tepat tentang pengertian ini?

Jawaban : menurut saya Agama selalu mengajarkan kepada pemeluknya untuk meneladani apa yang di lakukan oleh Rasulnya yaitu Nabi Muhamad SAW yang beliau mempunyai sifat-sifat yang pasti dimiliki oleh para Rasul, salah satunya ialah sidiq. Diaman sifat sidiq ini sangat penting untuk dilatih mulai anak masih kecil. Dan pada dasarnya semua guru di MTs Islamiyah inu memiliki peran yang sama yaitu menanamkan sikap jujur kepada siswa, akan tetapi guru PAI mempunyai peran yang lebih besar mengenai penanaman sikap jujur. Menurut saya, ya selain memeberikan contoh atau teladan berupa perilaku yang baik, pada saat pemebelajaran berlangsung, guru juga memebrikan gamabaran kepada siswa apa yang akan terjadi apabila tidak jujur.

3. Bagaimana cara ibu untuk mengetahui *Emotional Quotient* ?

Jawaban : pertama, harus dilihat dari karakter peserta didik tersebut dengan cara mendekati peserta didik itu agar tahu ciri dan karakter *Emotional Quotient* siswa itu.

4. Upaya apa saja yang ibu/bapak lakukan dalam membina *Emotional Quotient* siswa dan bagaimana peran ibu/bapak dalam hal ini?

Jawaban : upaya yang saya lakukan dengan memberi tahu bahwa mengontrol emosi itu perlu khususnya bagi peserta didik agar kedepannya lebih baik lagi.

5. Selama ini aspek *emotional quotient* apa saja yang sudah dikembangkan kepada siswa?

Jawaban : aspeknya seperti kesadaran diri, kepercayaan diri, pengendalian diri, komitmen, integritas, keterbukaan, kepekaan terhadap perasaan, memotivasi diri, kepekaan sosial, berempati, mempengaruhi orang dan lain sebagainya.

6. Faktor apa saja yang menghambat *Emotional Quotient* siswa?

Jawaban : faktor lingkungan, penggunaan teknologi yang disalah gunakan, serta dan orang tua yang tidak menindak lanjuti program sekolah.

7. Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pengembangan *Emotional Quotient*?

Jawaban : cara mengatasinya dengan cara guru harus sering memperhatikan emosi emosi yang dialami setiap masing-masing siswa.

8. Menurut ibu/bapak faktor apa saja yang mendukung dalam pengembangan *Emotional Quotient* siswa?

Jawaban : Di adakannya pendekatan terhadap murid tersebut agar mengetahui batasan-batasan emosi peserta didik.

9. Lalu apa saja pembiasaan keagamaan yang ada di MTs Islamiyah?

Jawaban : dengan mebiasakan kegiatan-kegiatan yang bersifat religius seperti puasa sunnah, shalat berjama`ah, dan belajar membaca Al-Qur`an.

10. Jadi upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban : upaya yang harus guru lakukan untuk mengatasi hambatannya dengan cara selalu memperhatikan setiap emosi siswanya.

Yang diamati

Observer

Mamduha

NIP 1212360300900100023

Iis Aisyah

NIM 152102004

**Lampiran 14 : PEDOMAN WAWANCARA
Wawancara Dengan Siswa Di Mts Islamiyah**

Hari/Tanggal Observasi : 08 Mei 2019

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : MTs Islamiyah

1. Menurut kamu, bagaimana kondisi *Emotional quotient* siswa di MTs Islamiyah?
2. Bagaimana karakter guru PAI yang mengajar di kelasmu?
3. Metode apa yang digunakan guru PAI ketika mengajar dikelasmu?
4. Apakah kamu senang dengan cara mengajar bapak/ibu guru PAI pada saat pembelajaran? Berilah alasan
5. Bagaimana sikapmu saat pembelajaran berlangsung jika tidak menyukai cara guru mengajar?
6. Apakah kamu pernah mengemukakan perasaanmu ketika pembelajaran berlangsung?
7. Apakah kamu dapat menyerap nilai-nilai/pesan-pesa moral melalui materi yang di sampaikan oleh guru?
8. Menurut kamu bagaimana kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung?



Lampiran 15 Hasil Wawancara dengan Siswa

Tanggal / Hari : 06 Mei 2019

Lokasi : Depan Kelas

Waktu : 08.00 WIB

Informan : M. Iskandar

Tempat Tinggal : Panameng

1. Menurut kamu, bagaimana kondisi *Emotional quotient* siswa di MTs Islamiyah?

Jawaban : bermacam-macam karna setiap siswa itu memiliki pemikirannya amsing-masih ada yang emosinya tinggi dan susah terkendali juga.

2. Bagaimana karakter guru PAI yang mengajar di kelasmu?

Jawaban : sangat baik

3. Metode apa yang digunakan guru PAI ketika mengajar dikelasmu?

Jawaban : banyak sekali dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan lain sebagainya

4. Apakah kamu senang dengan cara mengajar bapak/ibu guru PAI pada saat pembelajaran? Berilah alasan

Jawaban : iya sangat senang, karena sering memberi kuis dan yang bisa menjawabnya dikasih nilai A seperti itu suka bercanda juga.

5. Bagaimana sikapmu saat pembelajaran berlangsung jika tidak menyukai cara guru mengajar?

Jawaban : alhamdulillah, saya sangat menyukai pelajaran dan cara mengajar guru-guru PAI

6. Apakah kamu pernah mengemukakan perasaanmu ketika pembelajaran berlangsung?

Jawaban : tidak pernah

7. Apakah kamu dapat menyerap nilai-nilai/pesan-pesa moral melalui materi yang di sampaikan oleh guru?

Jawaban : iyaa insallah saya bisa memahami dan mengingat pesan-pesan melalui materi yang diberikan oleh guru-guru di MTs Islamiyah ini.

8. Menurut kamu bagaimana kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung?

Jawaban : sangat tenang dan tidak berisik pada saat pelajaran berlangsung.

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian

